

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk menjelaskan pengaruh antar variabel independen yang berupa kepercayaan mahasiswa/I dan mutu BSI Mobile terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi secara *online*.

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data yang diolah dengan metode statistika untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin, dikarenakan mahasiswa/I nya 100% beragama Islam dan untuk pembayaran semester maupun keperluan perkuliahan menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia (BSI). Maka dari itu peneliti tertarik memilih lokasi penelitian ini mayoritas mahasiswanya adalah Muslim.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Tetapi, populasi bukan sekedar obyek/subyek tersebut, namun meliputi semua ciri/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan aplikasi BSI Mobile yang bisa dijadikan responden.

### 2. Sampel

Sampel sendiri merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Maka dari itu penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh representatif (Sugiyono, 2010). Teknik sampling ini termasuk teknik non random sampling, dimana peneliti mengambil sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria khusus yang dengan permasalahan penelitian.

Salah satu teknik *sampling* yang dapat dilakukan di saat populasi sampel tidak diketahui adalah *snowball sampling*. Teknik ini juga diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang bersifat

*nonprobabilitas*. Artinya, populasi dan jenis sampel yang terlibat dalam riset ini memiliki karakter yang sangat jarang ditemukan di lapangan.

*Statistic How To* dalam lamannya melaporkan bahwa ada dua langkah penting untuk melakukan teknik *snowball sampling*:

1. Memperkirakan dan menentukan subjek potensial dalam sebuah populasi yang ditargetkan.
2. Meminta subjek tersebut untuk merekrut subjek populasi yang baru. Namun, hal ini tidak boleh didasarkan pada paksaan. Jika ini dilakukan dalam sebuah populasi tertentu, akan terbentuk bola salju yang makin besar dan diharapkan peneliti dapat menentukan data mana saja yang bakal digunakan dalam risetnya.

Keuntungan menggunakan teknik *snowball sampling*:

1. Ini memungkinkan studi untuk terus berlangsung di tengah populasi dengan karakter yang tidak kita ketahui dengan pasti.
2. Secara tidak langsung, teknik ini akan memberikan kita sebuah kesimpulan berupa karakter yang khas di sebuah populasi tertentu. Padahal, sebelumnya kita sama sekali tidak mengetahuinya.
3. Ini dapat memberikan jawaban atau data di tengah jumlah populasi yang sangat sedikit dan kurang dari target survei.

Sehingga dapat disimpulkan tidak ada batasan berapajumlah batasan sampel yang harus digunakan, tetapi untuk penelitian menggunakan data statistic minimal menggunakan 30 sampel. (**Baley dalam Mahmud 2011, hlm. 159**)

Berikut merupakan kriteria-kriteria sampel responden yang digunakan:

1. Mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin
2. Memiliki dan menggunakan BSI Mobile
3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Identitas responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, kategori local/kelas.
- b) Data mengenai pengaruh kepercayaan dan mutu aplikasi BSI Mobile terhadap keputusan bertransaksi *online*.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari responden, yaitu Mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 yang memiliki aplikasi BSI Mobile.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang dibuat melalui google form dan disebar melalui grup kelas dan



ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket ataupun kuesioner yang dibuat melalui media *online*.

### G. Desain Pengukuran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil penelitian adalah *skala likert*, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok tertentu dengan menggunakan angket ataupun kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi dari responden mempunyai variasi atas jawaban yang responden berikan (Sugiyono, 2016). Nilai atas variasi responden tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

**Tabel III. 1 Pedoman Nilai Jawaban Angket**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

### H. Instrumen Kuesioner

Instrumen kuesioner ini diperoleh dan dikembangkan dari variabel penelitian. Variabel tersebut adalah variabel kepercayaan (X1), mutu aplikasi BSI Mobile (X2) dan keputusan bertransaksi *online* (Y). Berdasarkan ketiga variabel tersebut maka terdapat beberapa indikator yang digunakan nantiya

untuk kegunaan kuesioner. Berikut tabel indikator berdasarkan variable-variabelnya:

**Tabel III. 2 Instrumen penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kepercayaan	<i>Trusting Belief</i> (Persepsi pihak yang percaya terhadap pihak yang dipercaya.	Kebaikan hati Integritas Kompetensi	<i>Likert</i>
	<i>Trusting Intention</i> (Suatu hal yang disengaja)	Kesediaan untuk bergantung Kesediaan mahasiswa secara subjektif	<i>Likert</i>
Mutu BSI <i>Mobile</i>	Kemudahan	Menghemat waktu Layanan cepat	<i>Likert</i>
	Kegunaan	Meningkatkan kinerja Sangat penting	<i>Likert</i>
	Privasi	Bank mampu menjaga privasi mahasiswanya	<i>Likert</i>
	Keamanan	Bank mampu melindungi dari akses yang tidak sah atau	<i>Likert</i>

		transaksi membahayakan	
Proses Pengambilan Keputusan	Pengenalan masalah	Mengenali masalah atau kebutuhan	<i>Likert</i>
	Pencarian informasi	Mencari informasi aplikasi yang akan digunakan	<i>Likert</i>
	Evaluasi alternatif	Menggunakan informasi untuk mengevaluasi produk	<i>Likert</i>
	Keputusan transaksi	Menggunakan produk	<i>Likert</i>
	Perilaku pasca penggunaan	Kepuasan terhadap produk	<i>Likert</i>

## I. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

### a. Uji Validasi dan Reliabilitas

#### 1) Uji Validasi

Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari koefisien korelasi antara masing-masing variabel (item) dengan variabel total (item total). Untuk menentukan valid atau tidaknya item, dibandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir itu valid (Abdillah., 2021)

## 2) Uji Reliabilitas

Sementara untuk memaknai dan menyimpulkan hasil perhitungan reliabilitas adalah dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  seperti interval  $r$  hitung berikut:

**Tabel III. 3 Interval R-tabel**

<b>Interval <math>r_{tabel}</math></b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliable
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

### b. Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen yaitu kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS 29 *for windows*.

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji  $t$  hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Salah satu untuk menguji normalitas adalah

dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Adapun kriteria penelitian untuk membuat keputusan adalah:

Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera*  $> \alpha = 5\%$  (0,05), maka data berdistribusi normal.

Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera*  $< \alpha = 5\%$  (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik histogram dan gambar p-plot dengan bantuan SPSS. Pada grafik histogram, data dinyatakan terdistribusikan normal apabila bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang, baik dari sisi kanan maupun sisi kiri, dan kurva hamper menyerupai bentuk lonceng. Sedangkan pada gambar P-Plot, data dinyatakan normal apabila gambar terdistribusikan dengan titik-titik searah mengikuti garis diagonal.

### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini bertujuan menguji apakah variabel bebas (kepercayaan dan mutu) terhadap variabel terikat (keputusan mahasiswa) berpengaruh secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=$

5%). Apabila nilainya  $< 0,05$  maka dianggap signifikan, begitupun sebaliknya.

c. Uji f

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dilakukan dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilainya, semakin kuat kemampuan untuk menjelaskan mengenai variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka nol maka garis regresinya semakin kurang baik.

## J. Tahapan Penelitian

Untuk menyusun penelitian ini secara sistematis, perlunya tahapan penelitian yang digunakan dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Berikut adalah langkah dalam tahapan penelitian:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan penyelidikan pendahuluan dengan mengamati dan meneliti objek yang diteliti dan menuangkannya dalam bentuk proposal yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin dan Mutu Aplikasi BSI Mobile terhadap Keputusan bertransaksi *Online* di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa BSI di Kalimantan Selatan).”

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian.

### 3. Tahap Pengelolaan Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dan dibahas secara mendalam untuk menggambarkan pengaruh antar variabel.

### 4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini, penulis melaporkan hasil penelitian yang disiapkan dan dianalisis dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan pembimbing, yang selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.